

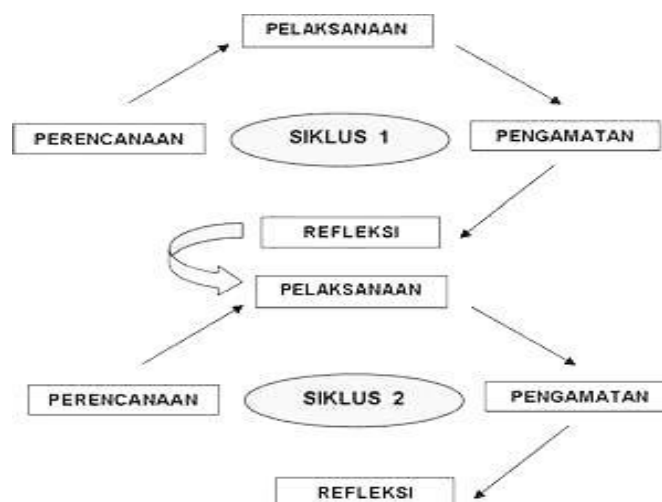
## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian yang diambil oleh peneliti adalah jenis penelitian tindakan. Menurut (Kusnandar, 2008 dalam Muparok, 2013) penelitian tindakan (*action research*) adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti di kelasnya atau bersama sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan (*tretmeant*) tertentu dalam satu siklus.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model John Elliot . Menurut Aisyah, (2015) ini tampak lebih detail dan rinci. Karena di dalam setiap siklusnya dapat terdiri dari beberapa tindakan yaitu antara 3-5 tindakan.dengan melalui empat tahapan yaitu *Planing, Acting, Observasi dan Reflecting*. Yang terlealisasi dalam bentuk kegiatan pembelajaran.

**Gamabar 3.1 Desain Model John Elliot**



**Gambar 3.2** Perencanaan Siklus Penelitian  
(Diadaptasi dari Model John Elliot)



### 3.2 Subjek Penelitian

Sumber data penelitian adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Pada penelitian ini sumber yang digunakan oleh peneliti adalah siswa RA Anak Sholeh di kecamatan Buah Batu kota Bandung pada kelompok B usia 5- 6 tahun sebanyak 5 orang anak.

### 3.3 Definisi Oprasional

1. Bermain merupakan cara alamiah anak untuk menemukan lingkungan, orang lain dan diri sendiri. Oleh karena itu perlunya memberikan stimulus bagi anak usia dini melalui bermain karena belajar pada anak usia dini adalah bermain dan bermain pada anak usia dini adalah belajar. Dengan bermain ini akan membentuk karakter, membentuk sikap dan kepribadian anak.
2. Perkembangan pada anak usia dini memiliki standar pendidikan yang perlu diberikan stimulus dan bimbingan dari orang tua atau pun guru disekolah, aspek yang perlu dikembangkan pada anak usia dini diantaranya yaitu nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional dan seni. Perkembangan pada masing-masing aspek tersebut memerlukan stimulus yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak.
3. Permainan maze adalah berbentuk percabangan jalan atau seperti labirin. Permainan maze shalat dalam penelitian ini yaitu, terdapat percabangan jalan dan beberapa lubang, yang pada setiap lubangnya akan terdapat pertanyaan atau gambar mengenai ibadah shalat, seperti membahas mengenai pengenalan shalat yang terdiri nama shalat, waktu sholat, jumlah rakaat pada shalat, niat dalam shalat, gerakan dan bacaan dalam shalat. Pembahasan tersebut akan dibagi mejadi pada setiap pertemuannya. Anak akan mengenal pembahasan shalat tersebut dari maze yang di mainkannya.

### 3.4 Proses Penelitian

#### 1. Identifikasi Masalah

Mengidentifikasi masalah yang akan diteliti dan akan diberikan treatment. Dengan mencatat hal-hal penting dalam proses mengidentifikasi permasalahan.

## 2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang diperlukan dalam proses penelitian dari hasil mengidentifikasi masalah seperti wawancara dan observasi langsung.

## 3. Perencanaan Tindakan

Merefleksikan masalah dengan sumber data yang dimiliki dan merencanakan perbaikan seperti apa yang akan dilakukan, seperti merencanakan metode atau media yang akan digunakan untuk perbaikan pada permasalahan tersebut.

## 4. Rencanakan Aktivitas

Mempersiapkan dan dapat memulai tindakan yang telah direncanakan sebelumnya dan mencatat peristiwa yang terjadi pada proses tindakan.

## 5. Penilaian Hasil

Merefleksikan hasil tindakan yang telah dilaksanakan dari berbagai proses yang telah dilakukan seperti dari observasi, catatan anekdot dan performa penilaian.

### 3.5 Validasi Triangulasi

Menurut Bachir, (2010) Triangulasi adalah pendekatan analisis data yang mensintesa data dari berbagai sumber, yang menyatukan informasi penelitian kuantitatif dan kualitatif, menyertakan pencegahan dan kepedulian memprogram data dan membuat penggunaan pertimbangan pakar. Menurut (Wiersma dalam Sugioyono, 2007:372 dalam Bachir, 2010) Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu dan dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis, yaitu:

#### 1. Triangulasi Sumber

Menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data diperoleh dan dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan kesimpulan.

#### 2. Triangulasi Teknik

Menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Jika terjadi hasil yang berbeda peneliti berdiskusi dengan sumber untuk memastikan data benar.

### 3. Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara pada waktu dan jam yang tepat akan memberikan data yang valid sehingga lebih kredibel. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga menghasilkan kesepakatan data.

### 3.6 Instrumen Penelitian

Instrument penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti akan meneliti pembelajaran yang dilakukan di sekolah yang telah peneliti pilih, maka identifikasi masalah, pengumpulan data, perencanaan tindakan, merencanakan aktivitas, penilaian hasil. Instrument yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan catatan lapangan dan performa.

**Tabel 3.1**

**Lembar Observasi Aktivitas Guru**

No	Aspek yang Diamati	Ada	Tidak
1.	<b>Kegiatan Pembuka</b>		
	Bernyanyi dan berdoa		
	Absensi		
	Menyampaikan tujuan kegiatan bermain		
	Menunjukkan alat permainan maze shalat		
	Menjelaskan aturan permainan		
2.	<b>Kegiatan Inti</b>		
	Mengkondisikan anak		
	Membimbing anak melakukan permainan maze shalat		
	Merapihkan kembali alat permainan		
3.	<b>Kegiatan Penutup</b>		
	Menayakan kembali kegiatan yang telah disampaikan		
	Berdoa sesudah belajar dan pulang		

**Tabel 3.2**  
**Lembar Penilaian Performa**

No	Nama Anak	Indikator kemampuan yang diamati								
		Anak mengenal nama shalat, waktu shalat dan rakaat shalat			Anak Mengenal niat dalam shalat			Anak mengenal gerakan dan bacaan shalat		
		★	★★	★★★	★	★★	★★★	★	★★	★★★
1.										
2.										

**Kriteria Penilaian :**

**Indikator 1**

- ★ : Anak belum dapat mengenal nama shalat, waktu shalat dan rakaat shalat.
- ★★ : Anak dapat mengenal nama, waktu shalat dan rakaat shalat dengan bantuan guru.
- ★★★ : Anak mampu mengenal nama shalat, waktu shalat, rakaat shalat tanpa bantuan guru.

**Indikator 2**

- ★ : Anak belum dapat mengenal niat pada shalat.
- ★★ : Anak dapat mengenal niat pada shalat dengan bantuan guru.
- ★★★ : Anak dapat mengenal niat shalat sendiri tanpa bantuan guru.

**Indikator 3**

- ★ : Anak belum dapat mampu mengenal gerakan dan bacaan shalat.
- ★★ : Anak dapat mengenal gerakan shalat dan bacaan shalat dengan bantuan guru.
- ★★★ : Anak mampu mengenal gerakan shalat dan bacaan shalat tanpa bantuan guru.

### 3.7 Teknik Pengumpulan Data

Terdapat banyak teknik pengumpulan data yang dapat digunakan setiap penelitiannya, teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini yaitu :

1. Observasi, dilakukan sebagai tahap awal dalam pelaksanaan yang berfungsi sebagai informasi dengan cara mengamati sebagai bahan pengumpulan data dalam sebuah penelitian.
2. Wawancara, dilakukan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut dan mendalam untuk dalam mendapatkan informasi.
3. Catatan lapangan, merupakan alat pengumpulan data mengenai suatu kejadian atau peristiwa maupun tingkah laku yang ditemukan selama proses pembelajaran berlangsung menggunakan lembar catatan lapangan.
4. Dokumentasi, dilakukan untuk melengkapi informasi yang didapat oleh peneliti, karena terkadang peneliti tidak dapat mengamati semuanya tetapi dengan adanya dokumentasi dapat membantu peneliti dalam melengkapi data yang diperlukan. Dokumentasi berupa foto, video atau pun alat lainnya yang dapat membantu peneliti.

### 3.8 Teknik Analisis

Analisis data dilakukan untuk mengetahui kualitas pada data yang telah didapatkan oleh peneliti yang akan dijadikan sebagai hasil pengamatan dan tindakan. Dalam teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan kualitatif dan kuantitatif. kualitatif merupakan teknik analisis data yang berupa kata-kata atau kalimat dalam menggambarkan kemampuan anak dalam meningkatkan shalat, menurut (Miles dan Huberman, 1992 dalam Rijali, 2018) analisis terdiri dari 3 proses yaitu:

1. Reduksi data sebagai proses pemilihan, pemusatan pada penyerderhaaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-cataan tertulis dilapangan.
2. Penyajian data adalah sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
3. Menarik kesimpulan adalah sebagaian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Sedangkan data kuantitatif digunakan untuk menghitung setiap

Restu Fahma Pathonah, 2021

*PEMANFAATAN PERMAINAN MAZE SHALAT UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL IBADAH SHALAT PADA ANAK USIA DINI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.ed | perpustakaan.upi.edu

pencapaian anak dalam kemampuan mengenal sholat dalam bentuk persen.

Data kuantitatif adalah data yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai atau diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik. Data yang diperoleh berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa akan dicapai.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah siswa yang memperoleh kriteria tertentu}}{\text{Jumlah anak}} \times 100\%$$

$$\text{Rata - rata} = \frac{\text{Jumlah rata - rata tiap tindakan}}{\text{Jumlah tindakan}}$$

$$\text{Rata - rata} = \frac{\text{Jumlah } f(x)}{\text{jumlah anak}}$$

Data kualitatif adalah berupa uraian deskriptif, yang akan dianalisis untuk menarik kesimpulan. Data kualitatif diambil dari observasi, dokumentasi, lembar observasi kemampuan anak yang dicapai dan catatan lapangan.